

Wagub Hadiri Hari Raya Lalampa Toboli dan Parigi Utara Expo Festival



WAGUB Sulawesi Tengah, Reny A Lamadjido menyampaikan sambutan pada kegiatan hari raya lalampa dan Parigi Utara Expo Festival di desa Toboli Kecamatan Parigi Utara, Sabtu (14/6/2025). FOTO: DINAS KOMINFO PARMOUT

SULTENG RAYA - Wakil Gubernur (Wagub) Provinsi Sulawesi Tengah, Reny A Lamadjido menghadiri Puncak hari raya lalampa ke-7 yang dirangkaikan dengan penutupan Parigi Expo Festival ke-3 tahun 2025, di Desa Toboli, Sabtu (14/6/2025).

Dalam sambutannya, Reny A Lamadjido mengatakan, perayaan hari lalampa adalah upaya untuk merayakan sekaligus melestarikan kekayaan budaya dan tradisi yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sejarah Kabupaten Parigi Moutong (Parmout).

Disamping itu, kegiatan Parigi Utara Expo Festival yang telah berlangsung selama beberapa hari juga menjadi ajang untuk mempromosikan potensi daerah baik dalam bidang ekonomi, seni budaya, dan pariwisata.

■ Baca **WAGUB**... Hal. 7

Tiga Kelurahan Terendam Banjir di Morowali Utara



BANJIR merendam rumah warga di Kabupaten Morowali Utara, Sabtu (14/6/2025). FOTO: ANTARA/BPBD SULTENG

SULTENG RAYA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sulawesi Tengah (Sulteng) melaporkan tiga kelurahan terendam banjir di Kecamatan Petasia, Kabupaten Morowali Utara, setelah diguyur hujan dengan intensitas curah hujan tinggi.

"Berdasarkan laporan yang kami terima, dua kelurahan yakni Kelurahan Bahontula, Bahoue, dan juga Desa Ganda-Ganda terendam banjir di Kabupaten Morowali Utara. Saat ini sedang dilakukan koordinasi untuk penanganan di lapangan," kata Kepala Pelaksana BPBD Sulteng Akris Fattah Yunus dalam keterangannya di Palu, Minggu.

Ia mengatakan peristiwa banjir terjadi sekira pukul 22.00 WITA pada Sabtu (14/6) malam karena curah hujan tinggi yang menyebabkan air sungai

■ Baca **BANJIR**... Hal. 7



SUASANA pelepasan Siswa TK dan SD IMIP Tahun Ajaran 2024/2025, Sabtu (14/6/2025). FOTO: DOK. IMIP

Perdana, SD IMIP Luluskan 29 Siswa Angkatan Pertama

SULTENG RAYA - Sekolah Dasar (SD) IMIP, yang dikelola oleh Yayasan IMIP Peduli, berhasil meluluskan 29 peserta didik angkatan pertama. Kelulusan 29 siswa itu diumumkan langsung oleh Kepala SD IMIP Desiska Astuti Purnama Sari.

Dalam acara Pelepasan Siswa TK dan SD IMIP Tahun Ajaran 2024/2025 yang

digelar di aula SD IMIP Desa Padabaho, Kecamatan Bahodopi, Morowali, Sulawesi Tengah, pada Sabtu (14/6/2025) kemarin, Desiska mengatakan, tingkat kelulusan siswa tahun ini mencapai 100%. Rinciannya, 73 anak pada angkatan ketiga TK IMIP dan 29 siswa

■ Baca **SD IMIP**... Hal. 7

Masuk Rujab, Erwin-Sahid Disambut Secara Adat



PENYAMBUTAN secara adat suku Tajojo di rujab Wakil Bupati Parmout. FOTO: ASLAN LAEHO

SULTENG RAYA - Bupati dan Wakil Bupati Parigi Moutong (Parmout), Erwin Burase dan Abdul Sahid Dg Mapato bersama keluarga mulai menempati Rumah Jabatan (Rujab), Sabtu (14/6/2025).

Kedua pejabat tersebut disambut secara adat saat memasuki rujabnya masing-

masing. Penyambutan tersebut merupakan bentuk peng-

hormatan adat oleh masyarakat Parigi, menandai kedatangan resmi seorang

pemimpin di tanah yang dipimpinnya.

Di Rujab Bupati Jalan Toraranga Parigi, penyambutan dilaksanakan secara adat suku Kaili yang diawali dengan tarian Meaju yang dibawakan oleh orang tua adat.

Tarian ini melambangkan bahwa seorang pemimpin atau "raja" telah hadir di tanah Parigi dan siap men-

jalankan tugas kepemimpinannya.

Prosesi dilanjutkan dengan ritual adat seperti ri po isaka atau menginjak kaki di dalam dulang hadat yang berisikan, ira gamon-gi batoko, siranindi, fase/tamoko, dan boko-boko, yang sarat dengan makna simbolik untuk memohon

■ Baca **MASUK**... Hal. 7

Menhut Raja Juli Puji Penerapan Keberlanjutan PT Vale



MENTERI Kehutanan, Raja Juli Antoni (ketiga dari kiri) saat berkunjung ke hutan himalaya di blok sorowako. FOTO: DOK. PT VALE

SULTENG RAYA - Di tengah meningkatnya tuntutan global terhadap praktik industri yang berkelanjutan, PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), bagian dari grup Mining Industry Indonesia (MIND ID), menegaskan kembali perannya sebagai pelopor dalam transformasi industri pertambangan nasional menuju model yang lebih hijau, transparan, dan

berkeadilan. Selama lebih dari lima dekade, PT Vale telah membangun fondasi yang kuat dalam menerapkan prinsip Good Mining Practices secara konsisten.

Kunjungan kerja Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Dr. Raja Juli Antoni, ke wilayah operasional PT Vale di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi

Selatan, Jumat (13/6/2025), menjadi momentum penting yang menegaskan pengakuan atas komitmen keberlanjutan yang dijalankan perusahaan.

Dalam kunjungan tersebut, Menteri meninjau beberapa lokasi dan fasilitas pendukung kegiatan penambangan PT Vale, termasuk arboretum Himalaya yang merupakan salah satu

lokasi konservasi beberapa spesies tanaman lokal dan endemik serta fasilitas nursery modern di Taman keanekaragaman hayati Saverigading Wallacea.

Kunjungan ini mencerminkan relevansi praktik PT Vale dalam menjawab tantangan masa depan industri ekstraktif di Indonesia. Di tengah upaya

nasional menuju transisi energi bersih, pelestarian hutan tropis, dan tata kelola industri yang akuntabel, PT Vale hadir sebagai mitra strategis pemerintah yang mampu menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan perlindungan lingkungan secara nyata.

■ Baca **MENTHUT**... Hal. 7

Kantor Baru DPD Astekindo Sulteng Diresmikan



SUASANA peresmian kantor DPD Astekindo Sulteng, Sabtu (14/6/2025). FOTO: IST

SULTENG RAYA - DPD Astekindo Sulteng meresmikan kantor barunya yang berlokasi di Jalan Yojokodi No. 8 Kelurahan Besusu Tengah, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, pada Sabtu (14/6/2025). Acara peresmian kantor ini berlangsung dengan suasana kehangatan, kebersamaan, dan rasa syukur.

Ketua DPD ASTEKINDO Sulteng, Ir. Gunawan Wibisono, ST., MT mengatakan, peresmian ini menjadi tonggak penting dalam upaya peningkatan kualitas layanan sertifikasi dan konsolidasi program kompetensi kerja untuk tenaga profesional di bidang konstruksi. Gunawan Wibisono juga menyampaikan apresiasi atas dukungan semua pihak dan memaparkan capaian terbaru.

"Kami bersyukur, hingga pertengahan tahun 2025 ini, DPD ASTEKINDO Sulteng telah berhasil menerbitkan lebih dari 250 Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) bagi tenaga kerja konstruksi.

■ Baca **KANTOR**... Hal. 7



SEJUMLAH personel kepolisian saat melakukan patroli di seputaran Masjid Terapung, Kelurahan Lere, belum lama ini. FOTO: IST

Tim Gabungan Tertibkan Jukir Liar di Masjid Terapung

SULTENG RAYA - Gabungan personel dari Polsek Palu Barat dan Koramil 01 Palu Barat serta Satuan Tugas (Satgas) Pancasila Kelurahan melaksanakan penertiban parkir liar yang marak terjadi di sekitar Masjid Terapung, Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat. Kegiatan yang berlangsung, Kamis (12/6/2025) itu menyasar beberapa titik rawan parkir liar di Jalan Cumi-Cumi dan sekitarnya. Operasi penertiban yang dimulai sekitar pukul 16.30 Wita ini dilakukan dengan patroli dan imbauan di berbagai lokasi yang sering dijadikan lahan parkir liar, di antaranya, Simpang tiga Jalan Cumi-Cumi, Jalan Tembang, Terowongan masuk Jalan Cumi-Cumi, Depan Hotel Grand Duta Jalan Cumi-Cumi, dan Simpang empat Jalan Cumi-Cumi Kelurahan Silae. Kapolsek Palu Barat, Iptu Makmur Johan, men-

jelaskan dalam operasi kali ini, tim belum menemukan keberadaan para juru parkir liar di lokasi tersebut. "Volume kendaraan pengunjung di lokasi target cukup rendah karena kondisi cuaca hujan," ungkapnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari warga sekitar, para juru parkir (jukir) liar yang beroperasi di Jalan Cumi-Cumi mayoritas berdomisili di Kelurahan Lere. Mereka biasanya mematok tarif parkir sekitar Rp2.000. Kegiatan parkir liar ini meningkat sejak dibukanya jalur baru yang menghubungkan kawasan tersebut, menarik minat pengunjung untuk jogging dan menikmati pemandangan pantai.

Selain mengganggu ketertiban, maraknya parkir liar juga memicu kekhawatiran akan potensi tindakan kriminalitas. Meningkatnya jumlah pengunjung di ka-

wasan tersebut membuka peluang bagi oknum yang ingin memanfaatkan situasi liar untuk melakukan tindakan premanisme.

Oleh karena itu, Kapolsek menegaskan pentingnya kerja sama antara pihak kepolisian, pemerintah setempat dan masyarakat sekitar untuk menjaga ketertiban di area tersebut.

Dia mengatakan, tim gabungan akan senantiasa memantau lokasi rawan parkir liar dan melakukan patroli rutin. Masyarakat diimbau untuk melaporkan aktivitas parkir liar maupun indikasi tindakan kriminalitas kepada pihak berwajib.

Penertiban ini diharapkan mampu memberikan rasa nyaman bagi masyarakat yang beraktivitas di sekitar Masjid Terapung sekaligus mendukung upaya menjaga keindahan dan ketertiban kawasan di Kecamatan Palu Barat. AMR

Polres Touna Bantu Pendidikan Anak Ekonomi Lemah

SULTENG RAYA - Polres Tojo Una-Una (Touna) menunjukkan komitmen dalam mendukung pendidikan anak-anak kurang mampu melalui tindakan nyata kepada Galang Rawadhan (12), siswa SDN 2 Wakai yang sempat viral karena menangis akibat terancam putus sekolah.

Ayah Galang, Rikson Lawadang, yang mengalami kondisi lumpuh dan kesulitan ekonomi, awalnya memintanya berhenti sekolah. Namun, Kapolres Touna AKBP Ridwan Jason Maruli Hutagaol menyatakan kepeduliannya untuk membantu biaya pendidikan anak tersebut, Minggu (15/6/2025).

Tak hanya menanggung seluruh biaya sekolah Galang hingga lulus, tetapi juga memberikan bantuan seragam, alat tulis, dan paket sembako. Bantuan tersebut diserahkan langsung Kapolsek Una-una AKP Mustarim Abbas. Dengan dukungan ini diharapkan,



KAPOLSEK Una-una AKP Mustarim Abbas menyerahkan bantuan kepada warga Una-una, Galang yang tidak dapat melanjutkan pendidikan karena terhambat biaya, Minggu (15/6/2025). FOTO: IST

Galang dapat terus belajar tanpa hambatan ekonomi. Selain itu, Kapolres juga mengimbau agar Galang tidak mengalami perundungan di sekolah dan meminta lingkungan sekitar turut mendukungnya.

Kapolres berharap, hal ini dapat menginspirasi semua pihak untuk peduli terhadap sesama. Pendidikan adalah hak setiap anak, dan Polri siap menjadi jembatan bagi mereka yang terpinggirkan.

Sementara, Komjen Pol. Prof. Dr. Dedi Prasetyo, selaku Irwasum Polri, menegaskan tugas kepolisian tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga mengedepankan kemanusiaan.

"Setiap personel Polri harus menggunakan hati nurani dalam melayani masyarakat, terutama yang membutuhkan. Aksi kecil seperti ini adalah bukti nyata bahwa Polri hadir untuk rakyat," ujarnya. AMR

KRITISI PENGUSAKAN LINGKUNGAN

Prof. Zainal Abidin: Gunung sebagai Pasak Bumi

SULTENG RAYA - Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Palu, Prof. H. Zainal Abidin menegaskan, gunung dalam pandangan Al-Qur'an bukan sekadar bentang alam, tetapi simbol kekuasaan dan keseimbangan ciptaan Allah Subhanahu wa ta'ala.

"Dalam Al-Qur'an, Allah menyebut gunung sebagai pasak bumi agar bumi tidak guncang. Ini adalah pelajaran besar bagi manusia," tegas Prof. Zainal Abidin, Sabtu (14/6/2026) siang.

Guru Besar UIN Datokarama Palu mengutip Alquran Surah An-Naba tentang gunung sebagai pasak Bumi. Ia menerjemahkan, bahwa, "Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan, dan gunung-gunung sebagai pasak". Menurutnnya, ayat ini mengandung pesan mendalam agar manusia menjaga keseimbangan dan keutuhan alam, termasuk gunung, hutan, dan sungai, sebagai amanah dari Allah.

"Pemahaman terhadap ayat-ayat semacam ini harus menjadi dasar umat Islam, khususnya dalam menjaga lingkungan dan menolak eksploitasi berlebihan terhadap alam," imbuhnya.

Pernyataan tersebut berkaitan erat dengan kondisi aktual di Kota Palu, yang selama ini menghadapi persoalan serius akibat aktivitas tambang galian C. Seperti penggalian pasir, batu, dan tanah di beberapa kawasan, termasuk Desa Kalora dan



Prof. ZAINAL ABIDIN

Kelurahan Tipo. Aktivitas tambang ini dinilai merusak lingkungan dan mengancam keselamatan masyarakat karena memicu banjir dan longsor.

Ia juga mengapresiasi Gubernur Sulawesi Tengah Dr. H. Awar Hafid mengambil langkah tegas dengan menutup permanen seluruh aktivitas tambang galian C di Desa Kalora Kabupaten Sigi dan Kelurahan Tipo Kota Palu. Ia berharap langkah ini menjadi titik balik untuk pemulihan lingkungan dan pemenuhan keadilan

ekologis bagi masyarakat. "Menjaga gunung dan lingkungan alam adalah bagian dari iman dan tanggung jawab kita sebagai khali-fah atau pemimpin di muka bumi," tambahnya.

Selain itu, Prof. Zainal juga memberikan apresiasi kepada Bupati Sigi Mohamad Rizal Inetjenae dengan tegas menghentikan Pertambangan Emas Tanpa Izin atau PETI di Kecamatan Lindu beberapa hari yang lalu. AMR

Patroli Patra Jaga Daerah Rawan Gangguan Kamtibmas

SULTENG RAYA - Tim Patra Satbrimob Polda Sulteng menyisir sejumlah lokasi rawan gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) yang dilaksanakan mulai malam hari hingga pagi hari. Tim Patra menyambangi warga yang masih beraktivitas atau berkumpul, dimana tim berkesempatan berdialog langsung dengan warga, menyampaikan imbauan kamtibmas secara humanis, serta mendengar langsung masukan masyarakat seputar keamanan lingkungan.

"Dialog seperti ini penting untuk membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan bersama," ujar Komandan Satuan Brimob Polda Sulteng, Kombes Pol Kurniawan Tandi Rongre.

Dia mengatakan, patroli dilaksanakan sejak Sabtu (14/6/2025) malam, yang dilanjutkan keesokan harinya dengan patroli religi serta kunjungan ke tempat wisata.

Tim Patra menyambangi rumah ibadah umat Nasrani di wilayah Kota Palu. Di sela kegiatan ibadah, tim menyapa para jemaat serta berdialog dengan pengurus gereja mengenai situasi kamtibmas di sekitar lingkungan mereka.

Selanjutnya, patroli berlanjut ke objek wisata Kampung Nelayan yang selalu ramai dikunjungi warga saat



TIM Patroli Satbrimob Polda Sulteng, saat melaksanakan patroli dan berdialog dengan warga, Sabtu (14/6/2025). FOTO: IST

akhir pekan. Di lokasi ini, kehadiran Tim Patra menjadi ruang komunikasi terbuka antara aparat dan masyarakat. Selain menyampaikan imbauan keamanan, para personel juga menjadi saksi langsung akan harmonisnya kehidupan antarumat beragama di tengah keberagaman warga Kota Palu.

Kurniawan menambahkan, rutinitas patroli Tim Patra selama ini bukan hanya berdampak pada stabilitas keamanan, tetapi juga memperkuat kohesi sosial di masyarakat.

"Tim Patra tidak hanya hadir sebagai penegak hukum, tetapi juga mitra dialog dan sahabat masyarakat. Ini modal besar bagi terwujudnya Kota Palu yang aman dan rukun," ungkapnya.

Keberlanjutan patroli ini menciptakan efek deteren terhadap potensi gangguan keamanan sekaligus membangun jalinan sosial yang lebih kuat antara kepolisian dan masyarakat. Pendekatan kemitraan seperti ini menjadi bukti bahwa rasa aman bukan hanya tugas aparat, tetapi buah dari kolaborasi bersama. AMR

Imam Masjid Diajak Tangkal Paham Radikal



SUASANA diskusi antara para Dai Polri dan Imam Masjid di Dusun Maoti, Desa Tindaki, Kecamatan Parigi Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Sabtu (14/6/2025). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Tim Dai Polri dari Satgas II Preamtif Operasi Madago Raya intens membina hubungan silaturahmi yang baik dengan tokoh agama dan masyarakat, di Masjid Nurul Falah, Dusun 4 Maoti, Desa Tindaki, Kecamatan Parigi Selatan, Kabupaten Parigi Moutong, Sabtu (14/6/2025).

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya preamtif Polri untuk mencegah masuknya paham radikal dan

intoleran ke wilayah-wilayah rawan. Kegiatan itu dipimpin empat personel Tim Dai Polri, yakni Aiptu Erwin L, Aiptu Irwan, Aiptu Zulham dan Aiptu Arwin Ab, para Dai berbaur langsung dengan jamaah dan tokoh agama setempat.

Pada kesempatan itu, tim menyampaikan pesan-pesan kamtibmas secara humanis kepada Imam Masjid Nurul Falah, Ustadz Hi. Marzuki, dan para jamaah. Dalam penyampaian, mereka

mengajak masyarakat agar ikut berperan aktif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekitar.

"Para tokoh agama sangat penting untuk membentengi umat dari pengaruh paham radikal dan intoleran yang dapat mengganggu persatuan," ujar Erwin.

Dia juga menekankan pentingnya sinergi antara masyarakat dan aparat keamanan serta menolak

segala bentuk paham separatisme serta provokasi yang dapat memecah belah persaudaraan di tengah masyarakat.

Sementara, Ustadz Hi. Marzuki, menyambut positif kegiatan tersebut dan menyampaikan terima kasih kepada Tim Dai Polri yang telah hadir dan memberikan pemahaman yang mencerahkan. Ia menyatakan siap mendukung langkah Polri dalam menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan damai.

"Kami sangat mengapresiasi kegiatan ini. Semoga silaturahmi seperti ini bisa terus berlanjut demi menjaga kerukunan dan keharmonisan masyarakat," Marzuki.

Satgas Madago Raya melalui pendekatan keagamaan ini berharap dapat memperkuat ketahanan masyarakat dari ancaman ideologi yang menyimpang, sekaligus mempererat jalinan antara aparat keamanan dan warga di Parigi Selatan. AMR

Bupati Vera Dukung Program Moderasi Beragama Tingkatkan Kualitas Kerukunan

SULTENG RAYA - Bupati Donggala, Vera Elena Laruni, menegaskan bahwa peningkatan kualitas kerukunan umat beragama dan pemahaman moderasi beragama masih menjadi prioritas dalam kepemimpinannya.

Kapolda Sulteng Pimpin Taklimat Akhir Audit Kinerja dan Gelar Operasional



KAPOLDA Sulteng Irjen Pol. Dr. Agus Nugroho saat memimpin Taklimat Akhir Audit Kinerja Itwasda tahap I Tahun Anggaran 2025 yang dirangkaikan dengan Gelar Operasional (GO) bulan Juni, di Aula Rupa Polda Sulteng, Rabu (11/6/2025). FOTO: BIDHUMAS POLDA SULTENG

SULTENG RAYA - Polda Sulawesi Tengah (Sulteng) menggelar Taklimat Akhir Audit Kinerja Itwasda tahap I Tahun Anggaran 2025 yang dirangkaikan dengan Gelar Operasional (GO) bulan Juni.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Kapolda Sulteng Irjen Pol. Dr. Agus Nugroho, bertempat di Aula Rupa Polda Sulteng, Rabu (11/6/2025).

Kegiatan diikuti oleh Wapolda Sulteng Brigjen Pol. Dr. Helmi Kwarto Kusuma Putra Rauf, Irwasda Kombes Pol. Asep Adhiatna, seluruh Pejabat Utama, serta para Kapolres jajaran Polda Sulteng.

Agenda utama adalah memaparkan hasil audit kinerja Itwasda pada aspek perencanaan dan pengorganisasian, sekaligus mengevaluasi capaian kerja setiap satuan fungsi di wilayah hukum Polda Sulteng.

Dalam sambutannya, Kapolda Sulteng Irjen Pol. Dr. Agus Nugroho menyampaikan bahwa audit kinerja ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan tugas kepolisian, memperkuat tertib administrasi, dan memastikan akuntabilitas penggunaan anggaran.

"Audit kinerja ini bagian dari komitmen peningkatan kinerja Polri dalam melayani masyarakat," ujarnya.

Ia juga meminta seluruh Kasatker dan Kasatwil untuk menjadikan hasil audit kinerja sebagai bahan evaluasi dan motivasi dalam

meningkatkan profesionalisme, baik dalam aspek administrasi maupun operasional di lapangan.

"Gunakan hasil temuan sebagai dasar memperbaiki kinerja ke depan," tegasnya.

Selanjutnya, Gelar Operasional bulan Juni turut menjadi wadah strategis untuk menyusun langkah-langkah baru dalam meningkatkan pelayanan publik dan menjaga stabilitas keamanan. Evaluasi ini mencakup berbagai fungsi satuan, baik di tingkat pembinaan maupun operasional.

Kapolda Sulteng juga menekankan pentingnya sinergitas antar satuan dan kewaspadaan terhadap berbagai isu strategis, baik global maupun lokal. Ia mencontohkan potensi gangguan seperti unjuk rasa dan bencana alam harus direspons cepat dan tepat oleh seluruh jajaran.

"Saya ingatkan agar seluruh jajaran responsif terhadap dinamika masyarakat. Bangun kolaborasi dengan stakeholder, tanggap terhadap banjir, dan jaga situasi kamtibmas tetap kondusif," pesan Irjen Agus Nugroho.

Di akhir kegiatan, Kapolda mengajak seluruh Kasatker untuk terus berinovasi, menjaga integritas, serta memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mendukung program prioritas nasional, termasuk mendukung agenda pembangunan Presiden RI, Jenderal (Purn) Prabowo Subianto. MAN

Hal itu ia sampaikan dalam pertemuan bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Sulawesi Tengah, Selasa (11/6/2025).

Menurut Vera, Pemerintah Kabupaten Donggala telah membentuk sejumlah desa sadar kerukunan sebagai upaya membangun kehidupan sosial yang harmonis. Program ini akan terus ditingkatkan dan diperluas ke wilayah lain. "Program ini sangat baik dan akan terus kami laksanakan. Pemerintah daerah sangat mendukung upaya meningkatkan kerukunan di Kabupaten Donggala," ujarnya.

Sementara, Ketua FKUB Sulawesi Tengah, Prof. Zainal Abidin, turut menyampaikan apresiasi terhadap capaian 100 kerja Pemerintah Kabupaten Donggala. Ia menyebut Donggala bisa menjadi daerah percontohan dalam membangun kerukunan umat beragama.

"FKUB terus bersinergi dan berupaya menjaga dan



BUPATI Donggala, Vera Elena Laruni bersama Ketua FKUB Sulawesi Tengah, Prof. Zainal Abidin. FOTO: DOK FKUB SULTENG

memperkuat kerukunan toleransi umat beragama. Ini adalah kerja bersama. Donggala bisa menjadi percontohan bagi daerah lain," ungkap Prof. Zainal.

Sekretaris FKUB Sulteng, H. Muh. Munif Godal menyampaikan, sejak tiga tahun terakhir pihaknya masif melakukan sosialisasi peningkatan kualitas kerukunan bagi tokoh lintas agama, dan ratusan pelajar tingkat SMA sederajat di Kabupaten Donggala. Termasuk kata dia, melakukan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulteng.

"Kami turun ke sekolah sampai di perbatasan antara Donggala dan Kabupaten Tolitoli, tujuannya untuk memberikan pemahaman bagaimana saling menghormati satu sama lainnya tanpa memandang agama, termasuk stop bullying," jelasnya. MAN

Gubernur Sulteng bersama Bupati Banggai Hadiri Tabligh Akbar di Toili Jaya



GUBERNUR Sulawesi Tengah, Dr. H. Anwar Hafid, bersama Bupati Banggai, Ir. H. Amirudin, dalam kegiatan Tabligh Akbar, di lapangan Desa Piondo, Kecamatan Toili Jaya, Kabupaten Banggai, Ahad (8/6/2025). FOTO: IST

tersebut berjalan dengan sukses. Amirudin juga mengajak

masyarakat menjadikan kegiatan tersebut, sebagai momentum penguatan nilai

keislaman di tengah kehidupan bermasyarakat.

"Ijin melaporkan pak Gubernur Majelis Taklim Kecamatan Toili, Toili Jaya, Moilong dan Toili Barat, setiap bulan dan setiap 4 bulan seluruhnya kumpul seperti ini," kata Bupati.

Selain itu kata Bupati, ada lagi yang paling teraktif yaitu, Kecamatan Bunta, Simpang Raya dan Nuhoen sekali dalam sebulan, namun Kecamatan Bualemo hanya setahun sekali.

Tabligh Akbar tersebut, menghadirkan dua penceramah kondang yang telah dikenal luas di kalangan umat Muslim, yaitu K.M. Ismail Syam, S.Pd dan Ustadz Hilal Malarangeng.

Keduanya secara bergantian menyampaikan ceramah yang menyentuh hati, mengajak jamaah untuk merenungi kisah Nabi Ibrahim AS sebagai sosok yang teguh dalam keimanan, penuh ketaatan, dan rela berkorban demi menjalankan perintah Allah SWT.

Kehadiran kedua pemimpin daerah itu, di tengah-tengah masyarakat dalam forum keagamaan, untuk memperkuat semangat kolaborasi antara pemerintah dan umat. Karena pembangunan daerah tidak hanya berfokus pada fisik dan ekonomi saja, akan tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan moral masyarakat. MAN

Bhabinkamtibmas Jajaran Polres Banggai Sumbangsih Warga Binaan

SULTENG RAYA - Kasat Binmas, AKP Dedy Wahyu di mengatakan, usai perayaan Idul Adha 1446 Hijriah, Bhabinkamtibmas jajaran Polres Banggai, melaksanakan sumbangsih ke masing-masing warga binaannya.

"Tujuan sumbangsih tersebut, untuk mempererat hubungan antara masyarakat dengan kepolisian, serta memastikan situasi Kamtibmas tetap kondusif," kata Dedy (9/6/2025).

Ia menjelaskan, dalam sumbangsih tersebut Bhabinkamtibmas menyempatkan



BHABINKAMTIBMAS menyempatkan diri untuk berdialog dengan warga Kabupaten Banggai. FOTO: DOK POLRES BANGGAI

diri untuk berdialog dengan warga. Mereka mengingatkan warga agar tetap menjaga siskamtibmas dan waspada terhadap potensi tindak kejahatan yang bisa terjadi sewaktu-waktu.

"Kami ingin memastikan bahwa warga merasa aman dan nyaman, terutama setelah perayaan Idul Adha ini. Bhabinkamtibmas juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama menjaga

keamanan lingkungan," ujarnya.

Dalam sumbangsih tersebut lanjutnya, Bhabinkamtibmas juga menerima berbagai aspirasi dan keluhan dari warga terkait permasalahan yang mereka hadapi. Beberapa warga menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiran polisi yang selalu sigap dan dekat dengan masyarakat.

Menurutnya, sumbangsih

tersebut juga merupakan bagian dari program Polri, agar selalu dekat dan hadir di tengah-tengah masyarakat, guna menciptakan situasi yang aman dan kondusif.

"Saya berharap dengan kegiatan tersebut, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri semakin meningkat dan hubungan antara kepolisian dan masyarakat semakin harmonis," jelas Dedy. MAN

Ma'had Hikmatas Sunnah Palu, Wisuda 47 Hafidz Qur'an

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu diwakili Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Kota Palu, Imran Lataha, menghadiri acara Wisuda Akbar II Hafidz Qur'an 30 Juz Ma'had Hikmatas Sunnah Palu, pada Ahad (15/06/2025) di Masjid Agung Baiturrahim Kota Palu.

Kegiatan yang mewisuda 47 orang terdiri dari 31 laki-laki dan 16 perempuan kali ini dirangkaikan dengan Dauroh Ilmiah bertema "Menguatkan Hati Menyatakan Ummat" oleh Asy Syaikh Dr. Abdurrahman bin Muhammad Ar-Ra'wi selaku Doktor Qiro'ah Sab'ah Universitas Al-Qur'an dan Ilmu Syariat Sudan.

Atas nama Pemerintah Kota Palu, Imran menyampaikan selamat dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para santri yang diwisuda tersebut sebagai hafidz dan hafidzah 30 Juz Al-Qur'an.

Ia menyebut sebagai pencapaian luar biasa, hasil dari

kesungguhan, ketekunan, dan perjuangan panjang yang tentunya tidak mudah. "Begitu pula, penghargaan tinggi saya sampaikan kepada para orang tua, para guru, serta keluarga besar Pondok Pesantren Hikmatas Sunnah yang telah menjadi perantara turunnya keberkahan Al-Qur'an di Kota Palu," kata asisten.

Imran mengatakan tema kegiatan pada hari ini, "Menguatkan Hati, Menyatakan Ummat", adalah seaneu yang sangat relevan bagi umat Islam di tengah tantangan zaman yang terus berubah.

Menurut dia, di saat dunia dipenuhi oleh perpecahan,



WISUDA Akbar II Hafidz Qur'an 30 Juz Ma'had Hikmatas Sunnah, di Masjid Agung Baiturrahim, Ahad (15/06/2025). FOTO PPID KOMINFO PALU

ketidakpastian, dan krisis moral, Al-Qur'an hadir sebagai tali pengikat yang menenangkan hati dan meny-

tukan langkah-langkah umat. Olehnya, kehadiran As-Syaikh Dr. Abdurrahman bin Muhammad dari Yaman, tentu menjadi berkah besar yang menambah nilai spiritual dan keilmuan dari kegiatan ini.

"Beliau bukan hanya ahli Qira'ah Sab'ah, tetapi juga simbol dari hubungan keil-

muan lintas negara, yang menunjukkan bahwa umat Islam adalah satu tubuh, satu hati, dan satu cita," ungkapnya.

Ia berharap, para hafidz dan hafidzah yang diwisuda hari ini dapat menjadi pelita-pelita cahaya Al-Qur'an di tengah masyarakat.

Bukan hanya sekadar

penghafal, tetapi juga pengamal dan penyebar nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan umat, serta tanamkan nilai Al-Qur'an dalam keluarga, lingkungan, dan pemerintahan. Karena dari hati yang kuat dan umat yang bersatu, akan lahir kota yang damai, sejahtera, dan diberkahi oleh Allah SWT," ajak asisten.ABS

hlak yang Qur'ani. "Mari kita jaga dan rawat semangat kebersamaan umat, serta tanamkan nilai Al-Qur'an dalam keluarga, lingkungan, dan pemerintahan. Karena dari hati yang kuat dan umat yang bersatu, akan lahir kota yang damai, sejahtera, dan diberkahi oleh Allah SWT," ajak asisten.ABS

Waskita Karya Raih Kontrak Baru, Garap Proyek Jalan di IKN



ISTANA Garuda, Istana Negara Ibu Kota Nusantara. FOTO: LIDA PUSPANINGTYAS

SULTENG RAYA - PT Waskita Karya (Persero) Tbk meraih kontrak baru senilai Rp 396,6 miliar pada kuartal dua 2025. Kali ini perseroan dipercaya mengerjakan proyek Peningkatan Jalan Paket D di Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) 1B-1C Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur.

Penandatanganan kontrak tersebut dilakukan oleh Kepala Divisi Operasi II Waskita Karya Mochamad Waskito Adi sebagai Kuasa Kerja Sama Operasi (KSO) dan Pejabat Pembuat Komitmen XIII-2025 Satuan Kerja Otorita IKN (OIKN) Almi Madhani. Hadir pula Kepala OIKN Basuki Hadimuljono serta Direktur Operasi II Waskita Karya Dhetik Ariyanto guna menyaksikan langsung momentum berse-

jarah itu. "Waskita Karya mendukung rencana pemerintah dalam membangun IKN. Maka, peningkatan Jalan Paket D di KIPP 1B-1C merupakan salah satu proyek utama yang mendukung pengembangan pusat pemerintahan untuk menghubungkan berbagai kawasan vital di sana," ujar Dhetik dalam keterangan resmi, Kamis (12/6/2025).

Melalui peningkatan jalan ini, lanjutnya, diharapkan dapat terwujud infrastruktur yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan begitu, turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan terwujud pembangunan yang berkelanjutan.

Sebelumnya, kata dia, Waskita Karya sudah men-

gerjakan 12 proyek IKN dengan total nilai mencapai Rp 8,2 triliun. Proyek tersebut di antaranya Gedung Sekretariat dan Bangunan Pendukung, Rumah Susun ASN 3, serta Tol IKN Seksi 3B Segmen KKT-Karingau-Simpang Tempadung yang dilengkapi Jembatan Satwa.

"Ada pula beberapa proyek IKN yang sudah kami selesaikan pembangunannya. Sebut saja Jalan Tol IKN Segmen 5A, Jalan Feeder (District) IKN, dan kawasan kantor Kementerian Koordinator (Kemenko) 3, dan Kemenko 4," jelasnya.

Sebagai BUMN konstruksi, lanjut Dhetik, perseroan akan terus mendukung berbagai program pemerintah. "Ketepatan waktu dan mutu menjadi prioritas kami," ujarnya.rpb

Viral Kades di Cirebon Sawer Pengunjung Diskotik

SULTENG RAYA - Sebuah video yang menunjukkan seorang pria melakukan sawer di salah satu diskotik, viral di media sosial. Video itu pun mendapat sorotan karena pria tersebut diduga merupakan Kuwu (Kepala Desa) Karangsari, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon.

Dalam video yang berdurasi 16 detik tersebut, kuwu yang bernama Casmari itu terlihat mengambil uang dari dalam dompetnya kemudian langsung menaburkannya atau sawer kepada para pengunjung diskotik. Sawer uang itu dilakukannya beberapa kali.

Para pengunjung diskotik yang sedang menikmati musik di tengah sorotan lampu diskotik yang temaram itu pun langsung berebut mengambilnya.

Di samping kuwu yang sedang sawer terlihat pula sosok penyanyi sekaligus DJ, yang diduga adalah Nathalie Holscher.

Saat dikonfirmasi, Kuwu Desa Karangsari, Casmari, membenarkan pria dalam video yang viral tersebut adalah dirinya. Ia pun mengaku berhak melakukan sawer itu karena menggunakan uang pribadinya. "Saya sih mikirnya, yang saya pakai uang sendiri, bukan pakai uang dana desa," ujar Casmari, kemarin.

Casmari pun mengaku memiliki sumber penghasilan dan kekayaan, sejak sebelum dirinya menjabat sebagai kepala desa. "Saya usahanya banyak. Sebelum jadi kuwu juga saya mobil



FOTO: IST

tiga, rumah banyak, usahanya ada," katanya.

Casmari mengungkapkan, warganya pun sudah tahu mengenai kondisi dan kebiasaannya yang kerap sawer. Bahkan dulu sebelum menjadi kuwu, ia pernah menghabiskan uang hingga Rp 15 juta untuk sekali sawer. "Di situ (diskotek) baru Rp 1 juta - Rp 2 jutalah. Itu juga kan sesekali, gak setiap hari," katanya.

Casmari menambahkan, sejak menjabat sebagai kepala desa periode 2024-2031, ia bahkan belum pernah mengambil gajinya. Pada tahun pertama menjabat, ia menyumbangkan penghasilannya sebagai kuwu untuk fakir miskin dan anak yatim di Desa Karangsari.

Sedangkan pada tahun kedua ini, Casmari akan menyumbangkan penghasilannya sebagai kuwu untuk membantu renovasi rumah tidak layak huni (Rutilahu) dan perbaikan jalan rusak di

desanya yang belum tersentuh dana desa. "Saya tidak pernah merasa rugi seluruh gaji diberikan untuk masyarakat," katanya.rpb

Biro Perjalanan Umum
CV MITRATOUNA TRAVEL/BIS
PALU-AMPANA

AGEN PERWAKILAN :

PALU : Jl. Tombolotutu No.50-52
Telp : (0451) 424347 - 4704707 - 427139

AMPANA : Jl. Tanjungbulu Bawah No. 9 (Dekat Tugu Ampana)
Telp : 081252984112, 081252984116
081243799363, 082122150777

BIRO PERJALANAN UMUM
PRIMA JAYA TRAVEL

PALU - POSO - TENTENA
BUNGU - KENDARI

PALU : Jl. Hangtua No. 40
Telp.: 08239625339

BUNGU (MOROWALI) : Jl. Trans Sulawesi (Depan RSUD Morowali)
Telp.: 085394579024

KENDARI : Terminal Pualu
Telp.: 082342677110

BPKB HILANG

Nama	: CV. BERKAT JAYA MOTOR
No. Pol	: DN 8617 KG
Alamat	: Jl. Trans Sulawesi Ds Mertasari Kec. Parigi Kab. Parigi Moutong
MerK/Type	: Toyota New Dnye 130 HT
No Rangka	: MHFC1JU474006689
No Mesin	: W04DTNJ14939
No BPKB	: -

BPKB HILANG

Nama Pemilik	: HASIN USMAN
No Polisi	: DN 8466 BA
Alamat	: DS Ogoamas II Kec. Sojol Utara Kab. Donggala
MerK/Type	: Mitsubishi Colt Diesel FE 71
No. Rangka	: MHMF71P1FK056937
No Mesin	: 4D34T-LX1952
No. BPKB	: M12970743S1

LORENNNA
TRAVEL AGENT & EXPEDITION

Untuk yang berkeinginan rental MOBIL LORENNNA akan mendapatkan FREE MINERAL WATER & SNACK 7x Keberangkatan Palu-Tulu gratis 1 tiket

Toko Sempurna Baru
Jl. Syarif Mansur No.111
Tulu
Telp/WA: 0812 3333 2318
Cabang Palu:
Jl. Juanda No. 78
Telp: 0813 4124 2003
WA : 0862 3256 2003

Kepuasan & Kenyamanan Anda Prioritas Utama Kami

BPKB HILANG

NOPOL	: DN 1977 UY
NAMA	: KAMARUDDIN
Alamat	: DS. BETELEME, KEC. LEMBO, KAB MOROWALI UTARA
MerK/Type	: TOYOTA LAND CRUISER VX HDJ80R7 4.2 MIT
NO. RANGKA	: MHF11TJ8009000439
NO. MESIN	: 1HD-0107981
NO. BPKB	: M12074851S1

Sekolah Rakyat Siapkan Kurikulum Tailor Made

DALAM rangka menyelenggarakan pendidikan berkualitas bagi anak-anak dari keluarga miskin dan miskin ekstrem, Program Sekolah Rakyat yang digagas Presiden Prabowo Subianto akan menerapkan kurikulum tailor made dengan pendekatan Multi Entry - Multi Exit dan sistem asrama. Kurikulum ini dirancang agar fleksibel, adaptif, dan mampu mencetak generasi muda sebagai agen perubahan yang siap menghadapi tantangan abad ke 21.

OLEH : GAVIN ASADIT *)

SEKOLAH Rakyat yang digagas oleh Presiden Prabowo Subianto akan resmi diluncurkan pada Juli 2025 sebagai bagian dari Instruksi Presiden Nomor 8 Tahun 2025 tentang Optimalisasi Penguatan Kemiskinan. Menteri Sosial, Saifullah Yusuf menyatakan bahwa program ini bukan sekadar pendidikan gratis, melainkan bentuk nyata kehadiran negara bagi anak-anak dari keluarga miskin ekstrem. Dengan konsep boarding school, Sekolah Rakyat menawarkan lingkungan kondusif untuk mahasiswa usia SD hingga SMA, memberikan akses pendidikan lengkap tanpa biaya dan fasilitas penunjang yang memadai.

Kurikulum yang akan diterapkan di Sekolah Rakyat disiapkan secara tailor made, atau dirancang khusus untuk menjawab kebutuhan siswa dengan latar belakang beragam. Kurikulum ini menggunakan pendekatan Multi Entry - Multi Exit, memberi fleksibilitas kepada siswa untuk masuk dan keluar program belajar berdasarkan kesiapan dan kebutuhan mereka. Model ini memungkinkan proses pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan minat serta potensi siswa.

Sekretaris Jenderal Kemensos, Robben Rico, menjelaskan bahwa dengan sistem ini, anak-anak dapat menempuh jalur vokasional, akademik, atau life skills sesuai dengan kemajuan mereka, bahkan jika ingin mencoba bekerja lintas sektor di tengah proses pembelajaran. Dalam penyusunan kurikulum, Kemensos melakukan benchmarking ke sejumlah sekolah unggulan, seperti MAN Insan Cendekia Serpong, CT Arsa Sukoharjo, dan Al Hikmah Batu. Studi banding ini bertujuan untuk meninjau praktik terbaik dalam aspek asesmen, pembelajaran individu, kurikulum berbasis deep learning, dan nilai-nilai karakter. Hasil kunjungan menunjukkan bahwa sekolah

unggulan mengintegrasikan asesmen diagnostik awal, masa orientasi yang memperkenalkan siswa pada sistem asrama, serta proses pembelajaran yang mendalam dan personal.

Model serupa akan diadopsi dalam Sekolah Rakyat, di mana setiap siswa akan terlebih dahulu mengikuti masa persiapan yang mencakup asesmen kemampuan, karakter, dan potensi mereka sebelum melanjutkan ke kurikulum utama.

Pendekatan pembelajaran yang dipilih adalah individual approach dan deep learning, di mana siswa tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan aktif menggarap materi dengan bimbingan personal, diskusi, dan tugas berbasis proyek. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan berpikir kritis di kalangan peserta didik.

Kurikulum ini juga menitikberatkan pada penguatan karakter, spiritualitas, cinta tanah air, serta penguasaan bahasa. Nilai-nilai ini dijabarkan secara sistematis dalam muatan pembelajaran lintas jenjang SD hingga SMA, dengan penyesuaian konten sesuai tingkat usia dan perkembangan siswa.

Sebagai bukti keseriusan pemerintah, total 63-65 titik awal Sekolah Rakyat telah siap operasional per Juli 2025. Titik ini tersebar merata di berbagai provinsi, dari Jawa, Sumatera, Sulawesi, Kali-

mantan, Bali, Nusa Tenggara, hingga Papua, dan direncanakan bertambah mencapai 100 titik menjelang akhir tahun 2025, bahkan hingga tersebar di 514 kabupaten/kota pada tahap selanjutnya.

Pada lokasi-lokasi ini, Kemensos juga menangani pemilihan materi, perencanaan sarana, perekrutan guru melalui berbagai skema ASN, PPPK penuh dan paruh waktu, serta seleksi calon guru PPG agar program berjalan optimal.

Infrastruktur Sekolah Rakyat dirancang sebagai kampus mini yang lengkap. Setiap lokasi dilengkapi bangunan asrama, ruang ibadah, perpustakaan, laboratorium komputer, fasilitas olahraga, dan ruang kelas yang representatif. Pemerintah menjamin fasilitas ini disediakan secara gratis, termasuk seragam, alat tulis, sepatu, buku pelajaran, serta peralatan teknologi untuk mendukung kurikulum abad ke-21. Model asrama dipercaya akan memperkuat nilai kedisiplinan, solidaritas, dan kehidupan kolektif yang menjadi nilai karakter kuat dalam Kurikulum Sekolah Rakyat.

Dari sisi sistem akademik, proses pembinaan karakter dan potensi tetap menjadi standar utama agar lulusan tetap berkualitas atau kemampuan akademik tinggi. Satu-satunya syarat adalah status ekonomi siswa harus berasal dari keluarga miskin ekstrem sehingga pendidikan ini benar-benar inklusif dan berpihak kepada mereka yang selama ini terpinggirkan.

Bahkan aspek kesehatan menjadi perhatian utama sebelum dan saat masuk sekolah. Jika ada siswa dalam kondisi kurang sehat seperti TBC, mereka akan dirawat terlebih dahulu sampai pulih sebelum resmi diterima di asrama.

Sebelumnya, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, mengungkapkan bahwa program sekolah rakyat akan menggunakan kurikulum yang didesain secara khusus. Adapun kurikulum tersebut disebut tailor-made dengan sistem multi-entry dan multi-exit, sistem kurikulum ini menjadikan penilaian lebih personal dan berbasis capaian individual, bukan sistem seragam seperti di sekolah konvensional. Misalnya, siswa tak harus selalu masuk di kelas 1, melainkan dapat langsung menempati kelas di atasnya.

Terobosan Sekolah Rakyat menjadi harapan besar agar pendidikan berkualitas dapat mengentaskan kemiskinan. Para lulusannya diharapkan menjadi agen perubahan sosial, siap menghadapi dunia kerja, menjadi wirausahawan, ataupun kembali memberi dampak positif di komunitas asal mereka. Seiring kesiapan 63 - 65 titik awal di Juli 2025, program ini sedang menjadi fokus utama pemerintah, pemerintah daerah, serta komunitas pendukung agar pendidikan bagi golongan rentan dapat setara dengan sekolah unggulan lainnya. *)
Penulis adalah Pemerhati Masalah Sosial dan Kemasyarakatan

TAJUK

Bertransaksi dengan Keadilan

KEADILAN di negeri ini sudah menjadi komoditas yang kerap diperjualbelikan. Hukum dengan mudah dibengkokkan. Di ruang-ruang pengadilan, sejumlah keputusan bisa berubah arah tergantung seberapa tebal amplop yang datang.

Ketika keadilan menjadi barang dagangan, maka yang miskin hanya bisa pasrah, sedangkan yang kaya bisa membeli kebebasan. Hukum kehilangan rohnyanya, berubah menjadi alat bagi mereka yang punya uang dan kuasa, bukan lagi sebagai pelindung kebenaran.

Para 'wakil Tuhan' di negeri ini mudah untuk disuap, gampang memutarbalikkan keadilan, memperjualbelikan hukum dengan ditukar segepok fulus. Nilai sogoknya tidak hanya jutaan atau miliaran, tapi juga hampir menyentuh triliunan rupiah.

Pangkal buruknya integritas para pengadilan ini karena sejumlah hal. Salah satunya rendahnya kesejahteraan mereka. Dengan situasi seperti itu, mereka mudah tergoda untuk mendapatkan penghasilan tambahan dengan memperdagangkan putusan. Alur logika inilah yang dijadikan acuan Presiden Prabowo Subianto untuk menaikkan gaji para hakim.

Penaikan ini, menurut Presiden, demi mewujudkan kesejahteraan hakim. Prabowo menyebut penaikan gaji hakim bervariasi. Penaikan tertinggi diperuntukkan bagi hakim golongan paling junior, yakni mencapai 280%.

Penaikan gaji hakim itu diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 44 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan PP Nomor 94 Tahun 2012 tentang Hak Keuangan dan Fasilitas Hakim yang Berada di Bawah Mahkamah Agung.

Berdasarkan PP tersebut, hakim golongan terendah ialah golongan III a dengan masa kerja kurang dari 1 tahun. Hakim golongan tersebut mendapatkan gaji pokok sebesar Rp2,78 juta. Jika gaji pokok itu naik 280%, hakim golongan III a setidaknya mendapatkan gaji Rp7,79 juta.

Selain gaji pokok, seorang hakim juga memperoleh tunjangan jabatan yang jumlahnya cukup fantastis. Seorang ketua pengadilan negeri atau tingkat pertama kelas 1A mendapatkan tunjangan jabatan sebesar Rp37,9 juta. Adapun ketua pengadilan negeri kelas 2 memperoleh tunjangan jabatan sebesar Rp24,6 juta. Tunjangan jabatan hakim terendah sebesar Rp11,9 juta.

Di tingkat pengadilan banding, seorang ketua pengadilan tinggi mendapatkan tunjangan jabatan sebesar Rp56,5 juta. Untuk hakim madya muda di tingkat pengadilan banding, tunjangan jabatannya sebesar Rp38,2 juta per bulan.

Artinya, penghasilan yang diterima hakim selama ini juga tidak bisa dibilang rendah. Justru fakta memunculkan pertanyaan, upaya untuk menegakkan muruah peradilan kenapa hanya fokus pada penaikan gaji para hakim?

Logika pemerintah ini seakan menempatkan persoalan integritas penegakan hukum berkelindan dengan besaran uang. Nalar itu seakan menegaskan bahwa pemerintah tengah bertransaksi soal keadilan dengan ukuran pendapatan para hakim.

Padahal, kerusakan sistem peradilan kita dipengaruhi banyak aspek. Misalnya soal lemahnya sistem pengawasan yang lebih mendesak untuk dibenahi. Belum lagi sistem rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia di lembaga peradilan Indonesia masih jauh dari ideal.

Apalagi melihat besaran suap yang diterima para hakim yang kedatangan memperlakukan perkara, jelas tidak menunjukkan bahwa mereka hanya tergoda karena kebutuhan. Nilai suap yang diterima eks pejabat Mahkamah Agung Zarif Ricar yang mencapai Rp915 miliar bukan menunjukkan kurangnya kebutuhan, melainkan lebih pada ketamakan.

Jika negeri ini benar-benar ingin mereformasi sistem peradilan, hal pertama yang harus dibenahi ialah integritas para hakim. Ketika integritas mereka rapuh, kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan akan runtuh.

Meningkatkan gaji memang penting, tetapi hal itu hanya menyentuh lapisan luar masalah yang jauh lebih dalam. Hakim yang tak memiliki komitmen moral kuat tetap berisiko menyalahgunakan wewenang, berapa pun besar gaji yang diterimanya.

Jangan-jangan penaikan gaji ini justru dijadikan daya tawar kepada para pihak yang ingin membeli keadilan untuk menaikkan tarif penanganan perkara. Artinya, kebijakan ini bisa jadi justru memicu inflasi suap perkara. Ketika gaji hakim makin tinggi, sogok pun lebih tinggi lagi.

Maka, jangan berhenti di menaikkan gaji. Reformasi sistem secara menyeluruh jauh lebih berarti. *Media Indonesia

Keabsahan Ijab Qabul Berbeda Bahasa

PERNIKAHAN adalah ibadah terpanjang dan dianjurkan dalam Islam, pernikahan bukan hanya sekedar hubungan fisik atau administratif, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan emosional serta memiliki tujuan luhur yaitu membangun keluarga yang bahagia dengan landasan keimanan seperti yang tercantum dalam UU No. 1 tahun 1974 pasal 1 bahwa "perkawinan ialah ikatan lahir batin, antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa".

OLEH : MUSFIRAH NAJWA

PERINTAH untuk menikah juga telah Allah sampaikan dalam firman-Nya yang artinya:

Nikahkanlah orang-orang yang masih membujang di antara kamu dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu, baik laki-laki maupun perempuan. Jika mereka miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. (Q.S. An-Nur: 32).

Pernikahan tidak akan sah tanpa adanya bacaan pada akad nikah yaitu ijab dan qabul yang merupakan salah satu rukun dalam pernikahan dan harus terpenuhi sebelum kedua mempelai sah menjadi suami istri. Ijab qabul adalah pernyataan serah terima mempelai perempuan dari wali kepada mempelai laki-laki

ki dengan kalimat yang sesuai ketentuan dan dipahami oleh para saksi nikah.

Di zaman sekarang sering di dapati pernikahan yang ijab qabulnya menggunakan bahasa yang berbeda dan sering kali saksi tidak memahami bahasa yang di gunakan dalam akad tersebut. Maka timbul pertanyaan mengenai masalah perbedaan bahasa dalam ijab qabul. Apakah pernikahan tetap sah jika saksi tidak mengerti bahasa yang digunakan dalam ijab qabul?

Saksi nikah memiliki peran penting dalam keabsahan pernikahan, saksi nikah di haruskan mampu untuk mendengar dan mengerti isi dari ijab qabul sebagaimana yang dijelaskan oleh Syekh Wahbah Zuhaili dalam kitabnya Al-Fiqh Al-Islami Wa Adilatih bahwa menurut mayoritas ulama fiqh saksi harus mendengar dan mema-



hami maksud dari perkataan para pihak yang mengadakan akad sebab tujuan dari adanya saksi adalah untuk mencegah dan menghindari masalah yang timbul dari masyarakat setelah menikah atas tuduhan hubungan diluar pernikahan. Maka tidak sah kesaksian orang yang tidur atau tuli karena tidak tercapainya tujuan kesaksian dari mereka.

Imam Maliki, Syafi'i, dan Hanbali berpendapat bahwa akad nikah tidak sah jika saksi tidak memahami bahasa ijab qabul karena syarat sah saksi sebagaimana yang ada dalam kitab Raudhah At-Thalibin karya Imam Nawawi adalah mampu mendengar dan memahami lafaz akad agar dapat memberikan kesaksian yang sah, maka tidak cukup jika saksi hanya mendengar dan tidak memahami bahasa yang digunakan dalam akad.

Dari penjelasan di atas, dapat di simpulkan bahwa saksi harus mengerti dan

memahami isi dari ijab qabul dikarenakan tanggung jawab dari tujuan saksi dapat terpenuhi apabila saksi jelas memahami isi dari ijab qabul tersebut.

Di samping itu, Imam Hanafi berpendapat bahwa pernikahan tetap sah meskipun saksi tidak memahami bahasa ijab qabul, selama mereka mengetahui bahwa akad yang di lakukan adalah akad nikah.

Dalam kitab Fathul Mu'in karangan Syekh Zainuddin Al-Malibari mengatakan bahwa ketidaktahan saksi atas ijab qabul tidak sampai mempengaruhi keabsahan akad nikah asalkan mereka tahu bahwa kata-kata yang di keluarkan adalah untuk pernikahan.

Syekh Islam Zakariya Al-Anshari dalam kitabnya Al-Ghurur Al-Bahiyah juga menjelaskan bahwa akad nikah tetap dihukumi sah menggunakan bahasa apapun, meskipun saksi tidak

mengetahui bahasa yang di gunakan dalam akad tersebut asal mereka memahami bahwa kalimat yang di ucapkan itu bertujuan untuk pernikahan.

Dari banyaknya pendapat para ulama, menurut penulis sendiri sebaiknya kita lebih bijak untuk memilih saksi dalam pernikahan agar proses akad nikah tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya keraguan atau lebih baik kita menggunakan bahasa yang lumrah di wilayah tersebut sehingga mudah dipahami oleh para saksi atau boleh kita menghadirkan penjemah yang adil dan terpercaya jika ijab qabul tetap dilakukan dengan bahasa yang asing bagi para saksi sebagaimana yang tertera dalam kitab Al-Mughni karya Ibnu Qudamah. Wallahu a'lam bisshawab. (Penulis: Mahasiswa Prodi Perbandingan Mazhab Angkatan 2024 UIN Syarif Hidayatullah) *Geotimes.Com

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA : Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara. PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. STAF REDAKSI: Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Rahmat Kurniawan, Jane Lestari Parabak, Helmy Jatmika. SEKRETARIS REDAKSI: Jane Lestari Parabak

WITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugraha. BIRO DONGGALA: Wahid Agus. BIRO SIGI: Fery Fadli. BIRO PARMOUT: Aslan Laeho. BIRO TOUNA: Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. BIRO BALUT: Subianto. BIRO MOROWALI: Intan. BIRO MOROWALI UTARA: Ivan Tagora. BIRO TOLITOLI: Rustam.

BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro) Rizal Saenong (Pemasaran). BIRO BANGGAI: Pariaman T, Warda L.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. PEMASARAN/SIRKULASI: Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. KEUANGAN: Febrianti.

EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com TARIF IKLAN: Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.

ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 TLP: 0451 4012 445 ALAMAT PERCETAKAN: Jl. Rusa No.36 Palu.

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri

Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205222-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI

PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Averus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Pramadhan)

PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN
SULTENG RAYA,
DIBEKALI KARTU
PERS/SURAT TUGAS
DAN NAMANYA
TERCANTUM DALAM
BOX REDAKSI

Pemkab Harapkan Keberadaan Gudang Bulog di Sigi



SUASANA audiensi di kantor Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Provinsi Sulteng, Rabu (11/6/2025). FOTO: ISTIMEWA

SULTENG RAYA - Bupati Sigi, Mohamad Rizal Intjenae bersama Wakil Bupati Sigi, Samuel Yansen Pongi didampingi jajaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi, melaksanakan audiensi dengan Perum Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) Provinsi Sulteng, di Palu, Rabu (11/6/2025).

Kunjungan tersebut diterima langsung Pemimpin Wilayah (Pimwil) Perum Bulog Sulteng, Elis Nurhayati bersama jajaran manajer.

Dalam audiensi tersebut, Rizal menyampaikan pertanyaan mengenai ketidakhadiran gudang Bulog di Kabupaten Sigi. Padahal, menurutnya, Sigi merupakan salah satu daerah per-

tanian yang potensial di Provinsi Sulteng.

Ia juga menyampaikan harapan adanya perhatian dan dukungan dari Bulog untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya para petani di Kabupaten Sigi.

Sementara Wabup, Samuel Yansen menanyakan saat ini pihaknya sedang melayani penyerapan cadangan pangan. Masing-masing komoditas beras, jagung dan kedelai.

Menanggapi hal itu, Pimwil Perum Bulog Sulteng, Elis Nurhayati menyebutkan saat ini pihaknya sedang melayani penyerapan cadangan pangan. Masing-masing komoditas beras, jagung dan kedelai.

Namun, hingga saat ini, ungkapnya, serapan beras dari Kabupaten Sigi belum dapat dilakukan. Hal itu karena kualitas beras yang dihasilkan masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bulog.

Penyebabnya, jelas Elis, fasilitas penggilingan beras yang belum sesuai standar, serta tingginya serangan hama terhadap hasil panen. Hal itu, berdampak pada mutu gabah dan beras yang dihasilkan.

Terkait harga pembelian, Elis menyebut pihaknya mengacu pada standar pusat, yakni Rp12.000 per kilogram untuk beras dan Rp6.000 per kilogram untuk gabah.

Atas penjelasan tersebut, Bupati Sigi, Rizal me-

negaskan pihaknya akan berupaya meningkatkan kualitas produksi beras di daerahnya. Salah satu langkahnya, adalah melalui perbaikan infrastruktur pertanian dan fasilitas penggilingan beras, agar ke depan dapat memenuhi standar Bulog.

Rizal juga menyampaikan ketertarikannya terhadap informasi selain melakukan penyerapan hasil pertanian, Perum Bulog juga memiliki program bantuan untuk petani.

Ia berharap kerja sama dengan Perum Bulog dapat terus terjalin dan ditingkatkan, guna mendorong peningkatan kesejahteraan petani serta ketahanan pangan daerah. **YRI**

Ancaman PHK Massal di Sektor Perbankan

SULTENG RAYA - Ancaman Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di sektor perbankan imbas penutupan kantor cabang bank. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) OJK, jumlah kantor bank umum tercatat dalam tren penurunan dari waktu ke waktu.

Pada Maret 2024, total kantor bank umum berjumlah 24.243 unit. Jumlah kantor bank umum semakin menyusut di mana data terakhir per Maret 2025 tercatat sebanyak 23.734 unit.

Bank milik negara atau Himbara menjadi bank yang paling banyak mengurangi kantor fisik dalam satu tahun terakhir. Sebanyak 275 kantor ditutup, dari 12.391 unit per Maret 2024 menjadi 12.116 per Maret 2025.

Selanjutnya, bank swasta telah menutup kantor fisik sebanyak 187 unit, dari 7.789 unit per Maret 2024 menjadi 7.602 per Maret 2025. Bank Pembangunan Daerah (BPD) menutup 47 kantor fisik, dari 4.044 unit per Maret 2024 menjadi 3.997 unit per Maret 2025. Sedangkan kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri tetap berjumlah 19 unit.

Menurut OJK, potensi PHK akibat banyaknya penutupan kantor cabang bank tidak menjadi persoalan besar karena sebelumnya telah diantisipasi oleh industri perbankan.

"Proses penutupan cabang yang berdampak pada pengurangan pegawai telah diantisipasi melalui program pelatihan ulang (retraining) dan realokasi ke unit bisnis lain dalam lingkup bank," kata Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae dalam

jawaban tertulis di Jakarta, Ahad (15/6/2025).

Lebih lanjut, Dian mengatakan hingga saat ini potensi pemutusan PHK massal tidak menimbulkan persoalan besar karena bank-bank disebut telah mematuhi aturan ketenagakerjaan, termasuk dalam hal pemberian kompensasi yang layak bagi pegawai terdampak.

Dian menjelaskan, jumlah kantor cabang bank umum yang secara tren mengalami penurunan pada dasarnya merupakan langkah yang dilakukan berdasarkan keputusan bisnis masing-masing bank.

Tren penurunan jumlah cabang akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi informasi di bidang keuangan yang semakin masif berdampak pada perubahan perilaku, ekspektasi, dan kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan dari bank.

"Adopsi teknologi digital dalam layanan perbankan memungkinkan nasabah mengakses layanan kapan saja dan di mana saja, sehingga meminimalisir pemanfaatan layanan kantor bank dalam hal tidak produktif dan memiliki volume transaksi yang rendah," kata Dian.

Dengan semakin mudahnya akses layanan melalui aplikasi dan platform daring, kebutuhan untuk datang langsung ke kantor cabang menjadi semakin minim, terutama untuk transaksi bernilai kecil atau tidak produktif.

"Digitalisasi memungkinkan layanan perbankan diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga efisiensi operasional menjadi fokus utama," kata Dian dilansir Antara. **okz**



ILUSTRASI PHK. FOTO: ISTOCK

BRI dan Rumah BUMN Cetak UMKM Siap Ekspor: Kisah Sukses Baker's Gram

SULTENG RAYA - Perjalanan usaha sering kali berawal dari kecintaan pada tradisi keluarga. Inilah yang dialami Ratna, pemilik Baker's Gram, sebuah UMKM di bidang kuliner yang telah berevolusi dari industri rumah menjadi café modern dengan visi ekspor global.

Awal mula usaha ini dirintis sejak Ratna duduk di bangku SMP, membantu ibunya yang menggantikan sang kakak mengelola bakery di sebuah bridal house keluarga.

"Saat ini, bakery kami menjadi bagian dari layanan komprehensif bridal house, mulai dari busana hingga kue pengantin," ujarnya. Setelah sempat vakum karena renovasi rumah menjadi ruko pada tahun 2000, semangat berwirausaha kembali tumbuh saat anak-anak telah dewasa. Maka lahirlah kembali brand Baker's Gram pada 5 Desember 2023.

Kini, usaha tersebut tidak hanya menjual roti dan kue, tetapi juga menghadirkan konsep café yang nyaman di kawasan Gunung Sahari, Jakarta, lengkap dengan menu kopi, sarapan, dan hidangan utama seperti chicken steak dan bakmi.

Ratna mendirikan badan hukum dengan nama PT Genta Tata Boga pada akhir Desember 2024 sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Legalitas usaha kini telah lengkap, termasuk NIB, sertifikasi halal, dan BPOM.

Dalam proses tumbuh kembang usahanya, Ratna bergabung sebagai UMKM binaan Rumah BUMN BRI Jakarta sejak tahun 2024.

Di sini, ia aktif mengikuti berbagai pelatihan seperti strategi digital marketing, e-commerce, hingga sertifikasi halal self-declare.

"Saya paling antusias ikut pelatihan marketing digital, karena di era sekarang, penjualan online sangat penting," tuturnya.

Dukungan penuh dari BRI juga menjadi faktor penting dalam perjalanan Baker's Gram. Melalui Rumah BUMN Jakarta, BRI juga memberikan kemudahan layanan transaksi keuangan digital seperti EDC Merchant dan QRIS.

"BRI terus berkomitmen menjadi mitra utama pertumbuhan UMKM di seluruh Indonesia. Melalui Rumah BUMN, kami tidak hanya memberikan akses pelatihan dan pembinaan, tetapi juga mendukung UMKM dengan teknologi dan akses pasar," ujar Corporate Secretary BRI, Agustya Hendy Bernadi.

Tenaga kerja café ini juga didominasi oleh lulusan SMK dan Gen Z yang aktif dalam pengelolaan media sosial dan platform e-commerce. "Mereka punya gaya sendiri, penuh semangat, dan cepat beradaptasi dengan dunia digital," ujar Ratna.

Saat ini, Baker's Gram sedang bersiap untuk langkah besar berikutnya: ekspor ke pasar internasional. Jika tak ada aral melintang, mereka akan mengikuti pameran produk UMKM Indonesia di Istanbul pada September 2025, bekerja sama dengan KJRI Istanbul dan Kementerian terkait.

Sebagai pesan untuk sesama pelaku UMKM, Ratna



PRODUK Baker's Gram. FOTO: ISTIMEWA

menegaskan pentingnya semangat dan keterbukaan belajar.

"Tetap semangat, terus buka wawasan dan cari

produk yang sesuai dengan passion. Ketika produk sudah ditemukan, fokuslah untuk mengembangkannya," pungkasnya. **RHT**

Penjualan Eceran Lesu

SULTENG RAYA - Bank Indonesia (BI) mencatat Indeks Penjualan Riil (IPR) Mei 2025 diprakirakan tumbuh sebesar 2,6% (yoy), meningkat dibandingkan bulan sebelumnya, sehingga mencapai level 234,0.

Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso mengungkapkan peningkatan kinerja penjualan tersebut didorong oleh Kelompok Barang Bu-

daya dan Rekreasi, Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan Subkelompok Sandang. Secara bulanan, penjualan eceran pada Mei 2025 diprakirakan mencatat kontraksi sebesar 0,6% (mtm), tidak sedalam kontraksi pada bulan sebelumnya.

"Beberapa kelompok yang mengalami peningkatan penjualan adalah Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya dan Barang Budaya

dan Rekreasi, sejalan dengan peningkatan permintaan pada periode libur dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Waisak dan Kenaikan Yesus Kristus," kata dia dalam siaran pers, Ahad (15/6/2025).

Pada April 2025, IPR tercatat sebesar 235,5, relatif stabil dibandingkan dengan IPR periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 236,3 terutama didukung oleh tetap

tumbuhnya Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, serta Barang Budaya dan Rekreasi. Secara bulanan, penjualan eceran pada April 2025 terkontraksi sebesar 5,1% (mtm), dipengaruhi oleh penurunan mayoritas kelompok barang seiring dengan normalisasi permintaan masyarakat pasca-periode Ramadan dan HBKN Idulfitri.

Dari sisi harga, tekanan inflasi tiga dan enam bulan yang akan datang, yaitu pada Juli dan Oktober 2025 diprakirakan menurun.

"Hal ini tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Juli dan Oktober 2025 yang masing-masing tercatat sebesar 141,9 dan 144,5, lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya yang masing-masing tercatat sebesar 146,4 dan 153,1," ujar dia. **trc**



Pemkab Buol Ajak Semua Pihak Wujudkan Kabupaten Layak Anak

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buol, Sulawesi Tengah (Sulteng) mengajak semua pihak untuk bersama-sama mewujudkan daerah itu sebagai kabupaten layak anak (KLA) tahun 2025.

Wakil Bupati Buol Moh Nasir Dj Daimaroto mengatakan salah satu upaya untuk mewujudkan KLA adalah kegiatan

lam mewujudkan Buol sebagai KLA," kata Nasir melalui keterangan tertulis diterima di Leok II, Minggu

Ia mengemukakan Musrenbang anak ini adalah sebagai sarana strategis untuk menampung aspirasi generasi muda di Kabupaten Buol.

"Semua usulan dan ide dari Forum Anak Kabupaten Buol mencerminkan kebutuhan serta harapan nyata

mereka terhadap pembangunan daerah," ucapnya.

Pemerintah daerah berkomitmen untuk menindaklanjuti serta mengintegrasikan hasil-hasil Musrenbang Anak itu ke dalam rencana pembangunan daerah di Kabupaten Buol.

"Kami ingin masukan dari anak-anak dan Forum Anak dapat menjadi panduan penting dalam merumuskan kebijakan dan program yang



WAKIL BUPATI BUOL, Moh. Nasir Dj. Daimaroto (kiri) saat menyampaikan pentingnya keterlibatan forum anak dalam perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah. FOTO: ANTARA/DISKOMINFO BUOL

berpik pada kepentingan terbaik anak-anak di Kabupaten Buol," ucapnya.

Nasir menjelaskan Musrenbang Anak kali ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah daerah

dalam menciptakan lingkungan yang inklusif dan ramah anak.

"Harapannya pemerintah daerah bisa mempersiapkan generasi muda yang unggul dan berdaya

saing menuju Indonesia Emas 2045, termasuk melengkapi semua fasilitas serta sarana prasarana yang ramah anak di setiap kantor pelayanan di Kabupaten Buol," katanya. ANT

MASUK dari Halaman.....1

keselamatan dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam prosesi tersebut, para tetua adat memanjatkan berbagai doa bagi Bupati, agar dijauhkan dari segala hal buruk, diberi jiwa yang bersih, dilimpahkan rejeki, serta dianugerahi kekuatan dalam memimpin.

Doa juga ditujukan untuk membawa kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat Parmout.

Selanjutnya, Bupati dan Wakil Bupati dipasangkan Siga oleh Magau Parigi sebagai simbol resmi kepemimpinan.

Prosesinya kemudian ditutup dengan penyambutan Raulu Cinde dan dikambu beras kuning, yang merupakan lambang keselamatan dan kebesaran.

Acara ini tidak hanya menjadi simbol penghormatan terhadap kepala daerah, tetapi juga mempertegas kearifan lokal dan nilai-nilai adat yang masih dijaga oleh masyarakat Parmout.

Sementara penyambutan secara di rujab Wakil Bupati, Jalan Trans Sulawesi Parigi dilaksanakan secara adat suku Tajio oleh masyarakat dari Kecamatan Toribulu dan Kasimbar yang merupakan tanah kelahiran Wakil Bupati.

Acara penyambutan diawali dengan iringan rebana disertai ritual mirip tarian Meaju, yakni dua laki-laki yang disimbolkan saling serang menggunakan parang dan perisai sebagai pengamanannya.

Selanjutnya ketika hendak memasuki rumah, Abdul Sahid yang menggunakan baju merah, juga diminta menginjak kaki diatas selung yang didalam terdampat sejumlah daun-daunan. Salah seorang totua adat melakukan ritual membacakan doa dalam bahasa Tajio untuk kesehatan dan keselamatan Wakil Bupati dalam mendampingi Bupati memimpin daerah ini serta

doa agar hasil pertanian dan perikanan melimpah agar masyarakat Parmout makin sejahtera.

Selanjutnya ketika masuk ke dalam rumah, Wakil Bupati diminta memegang kayu yang dibungkus kain yang disebut Dabang mengikuti jalan salah seorang totua adat masuk ke dalam rumah.

Dalam sambutannya, Abdul Sahid menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas penyambutan adat tersebut. Dia meminta masyarakat Parmout mendukung program-program yang akan dilaksanakannya bersama Bupati.

"Jika ada sesuatu keperluan, pintu rujab ini akan selalu terbuka untuk masyarakat yang hendak melakukan konsultasi atau keperluan lainnya. Saya mohon dukungan masyarakat agar saya bersama Pak Bupati dapat menjalankan amanah ini dengan baik,"harapnya. ANT

MENHUT dari Halaman.....1

"Kami memahami bahwa mewujudkan pertambangan yang berkelanjutan bukanlah tugas yang sederhana. Namun kami percaya, ini adalah tanggung jawab yang tak bisa ditunda. Kami tidak mengklaim telah sempurna, namun kami terus berupaya belajar, berbenah, dan melangkah maju agar kehadiran kami memberikan nilai nyata bagi masyarakat, lingkungan, dan negara," ujar Plt. Presiden Direktur PT Vale, Bernardus Irmanto.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui aksi nyata, antara lain: Rehabilitasi area di dalam dan di luar wilayah konsesi yang mencapai luasan 3x lipat area yang telah di buka PT Vale untuk kegiatan pertambangan. Sampai akhir 2024, 3.791 Ha dalam konsesi dan 17.264 Ha di luar konsesi telah ditanam masing-masing lebih dari 5 juta dan 12 juta pohon yang tersebar di 32 kabupaten pada 5 provinsi. Lebih dari 40% pohon yang ditanam adalah pohon lokal dan endemik termasuk 80 ribu pohon eboni di area Luwu Timur.

Praktek reklamasi paska tambang secara progresif untuk meminimalkan luasan bukaan dan mengurangi resiko erosi dan sedimentasi. Lebih dari 60% lahan yang dibuka untuk pertambangan telah direklamasi.

Dalam pelaksanaan reklamasi, PT Vale menggunakan pendekatan ekosistemik, termasuk melakukan konservasi spesies tanaman untuk menjaga keanekaragaman hayati baik di lokasi tambang maupun di luar lokasi tambang.

Kegiatan reklamasi ini didukung dengan adanya fasilitas Nursery modern dengan kapasitas produksi 700 ribu bibit per tahun.

KANTOR dari Halaman.....1

Ini merupakan bentuk nyata dari komitmen kami untuk membangun SDM konstruksi yang kompeten dan diakui secara nasional," kata Gunawan Wibisono dalam sambutannya.

Gunawan berharap, dengan keberadaan kantor baru yang lebih representatif dan mudah diakses, proses layanan sertifikasi dan informasi kepada masyarakat akan semakin cepat, tepat, dan terpercaya.

"Kantor ini juga telah dilengkapi ruang asesmen, tempat konsultasi,

Selain itu, PT Vale juga membangun Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Sawerigading Wallacea sebagai pusat pelestarian biodiversitas lokal; pemanfaatan 100% energi bersih dari PLTA untuk proses peleburan di pabrik pengolahan nikel, yang berkontribusi menghindari emisi karbon sekitar ±1 juta ton CO₂ setiap tahunnya;

Menteri Kehutanan, Dr. Raja Juli Antoni, menyampaikan apresiasinya atas pendekatan PT Vale dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, konservasi lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

"Pembangunan tidak boleh berhenti. Namun hutan juga tak boleh punah. Kita harus menyeimbangkan keduanya. PT Vale menunjukkan bahwa industri dapat bergerak maju tanpa mengorbankan kelestarian ekosistem," ungkap Menteri.

Beliau juga secara khusus mengapresiasi keberhasilan restorasi Hutan Himalaya serta kehadiran Taman Kehati sebagai bentuk nyata dari reklamasi yang berdampak.

"Sebagai salah satu perusahaan pertambangan yang melakukan pertambangan secara berkelanjutan, saya ingin membuktikan dan hal ini langsung saya saksikan bagaimana proses pertambangan mereka yang memang sangat sesuai aturan," ujarnya.

"Sumber energi dari air, kemudian kaidah-kaidah lingkungan hidup dipenuhi dan dalam konteks kehutanan sebagai perusahaan yang diberikan IPKHH dan kemudian mereka dapat mereklamasi dengan baik dan kemudian menanam pohon, bahkan tadi kita lihat ada yang dari tahun 2025, sudah hampir sama dengan hutan alam," tuturnya.

Kata Raja Juli Antoni, hal ini yang menandakan bahwa sebenarnya antara pembangunan dengan lingkungan bisa sejalan, antara ekonomi dan ekologi bisa berjalan kalau regulator bisa memastikan dan mengenforce untuk menegakkan aturan dengan baik, tidak kongkalikong, tidak negosiasi, dan pihak swasta juga memiliki komitmen tinggi untuk memberikan yang terbaik untuk alam.

"Pulang dari sini saya akan duduk bareng dengan Ibu Dirjen, nanti kita formulasi best practice apa yang bisa kita pelajari dari sini, lesson learn dari sini, nanti kita akan buat sebuah aturan baru, juknis baru yang kemudian bisa kita enforce dan pindahkan, gakkum, kita akan kumpulkan pengusaha pertambangan, kita akan membuka ruang untuk memberikan ippkh yang diikuti dengan tanggung jawab maksimal untuk keberlanjutan alam kita untuk anak cucu kita," ungkapnya.

Kunjungan ini semakin mempererat sinergi antara pemerintah dan PT Vale dalam mendukung agenda prioritas nasional Asta Cita Presiden Prabowo Subianto, khususnya dalam memperkuat hilirisasi industri yang ramah lingkungan, ketahanan ekonomi nasional, serta pelestarian sumber daya alam untuk generasi mendatang.

"Kami meyakini bahwa keberhasilan industri tambang Indonesia di masa depan tidak hanya akan diukur dari seberapa besar kapasitas produksinya, namun juga dari sejauh mana kontribusinya dalam menjaga bumi, melindungi hutan, dan menyejahterakan masyarakat. Di situlah kami ingin terus mengambil peran," tutup Bernardus. ANT

SD IMIP dari Halaman.....1

SD IMIP untuk angkatan pertama.

"Tetaplah menjaga nama baik sekolah dan tetap semangat. Belajar dengan keras untuk mencapai cita-cita kalian," pesan Desiska dalam sambutannya.

Di tempat yang sama, Deputy Operational Director PT IMIP (Indonesia Morowali Industrial Park), Yulius Susanto mengatakan, pendidikan merupakan salah satu pilar program tanggung jawab sosial perusahaan yang sangat diperhatikan oleh PT IMIP.

"Keberadaan TK dan SD IMIP ini sebagai wujud komitmen perusahaan untuk mendukung program pemerintah daerah pada sektor pendidikan. Dengan adanya sekolah yang dibangun oleh perusahaan, diharapkan dapat tercipta pendidikan yang berkualitas dan merata di seluruh daerah, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan daerah secara berkelanjutan," jelas Yulius Susanto.

Pelepasan siswa ditandai dengan pengalangan medali dari perwakilan manajemen PT IMIP dan Yayasan IMIP Peduli kepada para lulusan. Selain TK dan SD, fasilitas pendidikan lainnya juga akan segera disediakan PT IMIP untuk jenjang sekolah menengah pertama. Yulius berharap pengembangan SMP IMIP yang dijadwalkan akan mulai beroperasi pada Juli 2025 mendatang memudahkan para lulusan untuk melanjutkan studi mereka. ANT

WAGUB dari Halaman.....1

Menurutnya, melalui kegiatan seperti itu menunjukkan bahwa pembangunan daerah tidak hanya bergantung pada peran pemerintah, tetapi juga partisipasi aktif masyarakat, pengusaha dan sektor swasta.

Wagub juga mengajak seluruh generasi muda dan generasi milenial dari para pelaku ekonomi untuk memanfaatkan digital di media sosial untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan, semangat inspirasi yang dimuat melalui festival tersebut.

"Kalian para konten kreator, selebgram, dan sebagainya, maupun stakeholder hendaknya memposting kegiatan ini melalui akun media sosial masing-masing kegiatan festival dan perayaan hari lampa ini menjadi trending topik," ujarnya.

Reny menambahkan, hari raya lampa ke-7 dan Parigi Utara Ekspo Festival ke-3 juga merupakan momentum yang tepat bagi masyarakat untuk memperkuat rasa cinta terhadap budaya serta menggali lebih dalam potensi yang ada.

"Atas nama pribadi dan Pemerintah Daerah provinsi Sulawesi Tengah saya mengapresiasi dan berterimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh panitia, peserta dan bapak ibu yang telah mendukung kelancaran Parigi Utara Ekspo Festival ke-3 dan perayaan hari lampa yang ke 7. Semoga melalui spirit ini dapat menjadikan kegiatan ini sebagai platform

kebangkitan pariwisata dan ekonomi kreatif," harapnya.

Sementara itu, Bupati Parigi Moutong, Erwin Burase dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Asisten I, Abd Aziz Tombolotutu, mengatakan kegiatan itu bukan hanya menjadi ajang hiburan dan promosi budaya lokal, tetapi juga wujud kebersamaan dan semangat gotong royong masyarakat Parigi Utara dalam membangun daerah.

Dikatakannya, kegiatan Itu telah memberikan ruang bagi kreativitas, inovasi UMKM, serta promosi potensi wisata dan kekayaan budaya, terutama dalam memperkenalkan Lalampa sebagai kuliner tradisional yang telah menjadi ikon kebanggaan masyarakat di Desa Toboli dan sekitarnya.

"Semoga semangat yang telah kita bangun melalui Expo Festival ini tidak hanya berhenti di sini. Kedepan saya berharap kegiatan ini terus berkembang dan menjadi agenda tahunan yang lebih besar, lebih kreatif dan membawa manfaat ekonomi serta sosial bagi masyarakat Parigi Utara khususnya, dan Kabupaten Parigi Moutong pada umumnya," pungkasnya.

Dalam kegiatan tersebut dapat menikmati sajian lampa secara gratis yang disiapkan oleh masyarakat di depan warungnya masing-masing. ANT

BANJIR dari Halaman.....1

meluap dan longsor pada sejumlah badan jalan di wilayah Kecamatan Petasia.

Pihaknya masih berkoordinasi dengan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD kabupaten setempat yang saat ini juga melakukan koordinasi dengan aparat desa dan melakukan asesmen.

Namun, kata dia, berdasarkan asesmen sementara, sebanyak empat Kepala Keluarga (KK) atau 16 jiwa terdampak di Kelurahan Bahontula, empat KK atau 12 jiwa di Kelurahan Bahoue, serta tiga rumah warga rusak

dan juga fasilitas umum terdampak banjir.

Sementara itu satu keluarga terdampak di Desa Ganda-Ganda dan satu rumah warga rusak.

"Berdasarkan laporan sementara, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini, namun dua KK mengungsi ke tempat aman," ujarnya.

Akris Fattah Yunus mengatakan kebutuhan mendesak saat ini adalah logistik sembako dan alat berat untuk membantu warga terdampak. ANT

Mitra dan Petani Kelapa Bentuk Asosiasi di Kampung Nelayan

SULTENG RAYA- Sejumlah pengusaha, pedang, pengepul dan Petani Kelapa dari berbagai kabupaten dan kota di Sulawesi Tengah membentuk sebuah asosiasi diberi nama Asosiasi Mitra Petani Kelapa Celebes, bertempat di Kampung Nelayan, Cafe Renjana, Ahad (15/6/2025). Asosiasi tersebut bertujuan sebagai wadah berhimpun bagi para petani kelapa dan mitranya untuk memperjuangkan dan mendiskusikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh para petani kelapa dan mitranya, baik dalam hal harga, pasar dalam dan luar negeri, hingga pada tataran kualitas kelapa.

Dalam kesempatan tersebut, dilanjutkan dengan pemilihan ketua, ketua terpilih jatuh kepada Digner Adam.

Digner Adam mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota yang telah memberikan kepercayaan kepadanya, dan memastikan dalam waktu dekat akan melakukan pertemuan kembali dengan melibatkan seluruh anggota membahas program kerja.

"Ini adalah tanggungjawab, mari kita berjalan bersama -sama mengembangkan asosiasi ini. Saya juga butuh arahan dan saran dari teman-teman. Asosiasi ini dibentuk untuk kebaikan kita bersama antara mitra dan petani kelapanya," ujar Digner Adam.

Sementara itu, Pembina Asosiasi Mitra Petani Kelapa Celebes, Iwan, AG.SAP, sekaligus Ketua WA Group yang menjadi cikal bakal pembentukan asosiasi

ini, mengungkapkan rasa syukur atas perkembangan komunitas yang awalnya hanya terdiri dari lima orang anggota.

"Dari grup kecil yang sederhana, kini kita punya wadah yang lebih besar untuk memperjuangkan nasib petani kelapa," ujar Iwan.

Asosiasi yang kini menaungi sekitar 200 hingga 300 anggota itu, memiliki setidaknya 100 anggota aktif yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Mamuju Selatan, Gorontalo, dan wilayah-wilayah lainnya di Sulawesi. Keanggotaan yang terus bertambah menjadi indikator besarnya antusiasme dan harapan dari para petani terhadap peran asosiasi ini.

Menurut Iwan, pembentu-

kan asosiasi bukan sekadar formalitas kelembagaan, tetapi sebagai upaya strategis untuk meningkatkan daya tawar petani di pasar, baik domestik maupun internasional.

"Selama ini posisi petani kelapa seringkali lemah di hadapan Buyer (tengkulak) maupun pasar ekspor. Dengan adanya asosiasi, kita berharap bisa menyuarakan kepentingan secara kolektif dan profesional," jelasnya.

Lebih lanjut, asosiasi ini juga ditargetkan untuk menjadi mitra aktif pemerintah dalam merancang dan mengawal kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan petani. Termasuk di antaranya akses terhadap pelatihan, pembiayaan, serta teknologi pertanian kelapa yang lebih maju dan efisien. ENG

Hadianto Hadiri Kelulusan Siswa SDN 3



WALI Kota Palu memberikan ucapan selamat pada siswa SDN 3 Palu yang telah lulus, di Tanaris Coffe, Sabtu (14/06/2025). FOTO PPD KOMINFO PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, menghadiri acara ramah tamah kelulusan siswa-siswi kelas VI SD Negeri 3 Palu Tahun Ajaran 2024/2025 yang dilaksanakan pada Sabtu (14/06/2025) di Tanaris Coffee, Jalan Juanda, Kota Palu.

Kegiatan ini menjadi momen penuh haru dan kebanggaan bagi para siswa yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan dasar mereka, sekaligus menjadi ruang silaturahmi antara siswa, orang tua, guru, dan pemerintah kota.

Dalam sambutannya, Wali Kota Hadianto menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan tersebut yang dinilai sebagai bentuk ekspresi akhir bagi anak-anak dalam setiap fase pertumbuhannya dari tahun ke tahun.

Hadianto menyebutkan bahwa momen seperti ini

sangat penting bagi anak-anak untuk melepaskan beban yang selama ini mereka rasakan selama menempuh pendidikan di sekolah dasar.

"Anak-anak kita yang selama ini kita didik, pada akhirnya akan berpisah. Ini merupakan momen yang sangat baik untuk menamakan kepada mereka pentingnya saling mengenal satu sama lain. Kegiatan ini menjadi jembatan pengikat bagi mereka, agar kelak saat dewasa tidak saling asing dan tetap mengenang almaternya, SDN 3 Palu," ujar Wali Kota.

Wali kota juga menekankan

bahwa momen ramah tamah ini harus dimanfaatkan sebagai media penguat hubungan emosional anak-anak dengan teman-temannya dan para guru yang selama ini telah membimbing mereka.

"Mungkin selama ini, ada guru yang terlihat galak bagi mereka. Tapi hari ini, kesan itu akan berubah menjadi kenangan yang manis. Kita harus membuat sesuatu yang menjadi penguat bagi anak-anak kita untuk selalu mengingat dan menghargai masa kecil mereka di SDN 3 Palu," tambah wali kota.

Wali Kota berharap kegiatan seperti ini dapat terus dilestarikan dan menjadi tradisi positif dalam membangun karakter generasi muda Kota Palu agar tumbuh menjadi pribadi yang berjiwa sosial, berakhlak, dan memiliki ikatan yang kuat dengan lingkungan sekitarnya. ABS



PEMBINA Asosiasi Mitra Petani Kelapa Celebes, Iwan, menyampaikan sambutan pada pemilihan Ketua Asosiasi, di Kampung Nelayan, Cafe Renjana, Ahad (15/6/2025). FOTO: AMILUDDIN



Unismuh Palu Tunggu Hasil Evaluasi Fakultas Kedokteran dari Kemendiktisaintek

SULTENG RAYA - Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu masih menanti hasil evaluasi perbaikan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) terkait pengajuan pendirian Fakultas Kedokteran. Perbaikan dokumen dan pemenuhan persyaratan telah diajukan kembali pada Jumat, (13/6/2025).



Sudirman

Wakil Rektor I Bidang Akademik Unismuh Palu, Dr. Sudirman, S.K.M., M. Kes., menyampaikan bahwa pihak kampus berharap hasil evaluasi dapat segera turun agar proses berikutnya bisa dilanjutkan. "Jika hasil evaluasi sudah keluar dan tidak ada lagi permasalahan, maka akan dilanjutkan dengan tahapan evaluasi lapangan," jelasnya, Ahad (15/6/2025).

La menambahkan bahwa evaluasi dari Kementerian Kesehatan (Kemkes) sebelumnya telah rampung dan menunjukkan hasil yang positif.

Selain itu, Unismuh Palu juga telah menyiapkan seluruh sarana dan prasarana pendukung secara maksimal, termasuk fasilitas laboratorium, ruang kuliah, hingga kemitraan rumah sakit pendidikan.



"Hanya kendala kemarin itu ada di Sumber Daya Manusia (SDM)," ungkap Sudirman.

Permasalahan utama yang

sempat menghambat adalah terkait empat tenaga dosen yang tidak lolos verifikasi data dalam sistem Siaga. Namun, permasalahan ter-

sebut telah ditindaklanjuti dengan perbaikan administratif.

"Hasil koreksi dari Kemendiktisaintek kemarin

itu lebih pada aspek administrasi. Termasuk salah satunya adalah forensik yang memang harus ada kerja sama resmi dengan rumah sakit, dan itu juga sudah kami lengkapi," terangnya.

Jika seluruh tahapan evaluasi berjalan lancar dan surat keputusan (SK) pendirian Fakultas Kedokteran sudah diterima dari kementerian terkait, maka Unismuh Palu optimis dapat mulai melakukan penerimaan mahasiswa baru untuk program studi kedokteran tahun ini.

Pendirian Fakultas Kedokteran Unismuh Palu subut Sudirman bukanlah langkah yang tiba-tiba. Keputusan ini merupakan bagian dari visi jangka panjang kampus dalam menjawab kebutuhan akan tenaga medis berkualitas di Sulawesi Tengah, khususnya di Kota Palu dan wilayah sekitarnya. Ia menuturkan bahwa saat ini masih terjadi kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan dokter, terutama di daerah-daerah terpencil dan perbatasan.

"Fakultas Kedokteran ini bukan semata-mata untuk prestise institusi, tapi lebih dari itu, ini adalah bentuk tanggung jawab sosial kami untuk menghadirkan solusi atas krisis tenaga dokter di

wilayah ini," tegasnya.

Ia menjelaskan, selama ini Sulawesi Tengah masih sangat bergantung pada lulusan Fakultas Kedokteran dari luar daerah, seperti dari Makassar, Jawa, atau Manado. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri karena tidak semua dokter yang berasal dari luar daerah mau menetap dan mengabdikan dalam jangka panjang di Sulteng.

Dua perguruan tinggi di luar Unismuh Palu yang sudah membuka Fakultas Kedokteran belum dapat memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan (dokter) di provinsi ini.

"Kalau kita punya Fakultas Kedokteran sendiri, maka akan lebih banyak anak-anak daerah yang punya kesempatan untuk menempuh pendidikan kedokteran tanpa harus ke luar pulau. Dan mereka yang berasal dari sini kemungkinan besar juga akan kembali mengabdikan di sini. Ini sangat penting untuk pembangunan sistem kesehatan jangka panjang," tambahnya.

Untuk itu ia sangat berharap, tahun ini Fakultas Kedokteran Unismuh Palu dapat menerima Mahasiswa Baru. ENG